

# KEPEMIMPINAN GEMBALA DALAM MEMBANGUN KEDEWASAAN ROHANI JEMAAT

**Henry Ekacahya Putra**

*Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan gembala dalam membangun kedewasaan rohani jemaat di tengah tantangan kehidupan gereja masa kini. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena adanya kesenjangan antara aktivitas keagamaan yang tinggi dengan tingkat kedewasaan rohani jemaat yang belum optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, melalui pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan gembala jemaat, pemimpin pelayanan, serta anggota jemaat. Data dianalisis secara tematik untuk memahami hubungan antara kepemimpinan pastoral dan pertumbuhan rohani jemaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan gembala memiliki peran strategis dalam membentuk kedewasaan rohani jemaat melalui tiga aspek utama, yaitu pengajaran firman Tuhan yang konsisten, teladan hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, serta pendampingan pastoral yang bersifat relasional. Pengajaran yang alkitabiah membantu jemaat memahami dan menghidupi iman secara lebih mendalam, sementara keteladanan gembala memperkuat proses internalisasi nilai-nilai iman. Pendampingan pastoral yang personal juga terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan rohani jemaat. Selain itu, keberadaan sistem pembinaan jemaat yang terstruktur turut berkontribusi terhadap kematangan spiritual jemaat. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan, seperti pengaruh kehidupan modern yang menghambat keterlibatan jemaat dalam pembinaan rohani serta kecenderungan beragama yang bersifat ritualistik. Oleh karena itu, diperlukan model kepemimpinan pastoral yang berorientasi pada pemuridan dan pembinaan rohani yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi praktika serta menjadi referensi bagi gereja dalam mengembangkan kepemimpinan yang efektif untuk membangun kedewasaan rohani jemaat.*

**Kata Kunci:** *kepemimpinan gembala, kedewasaan rohani, kepemimpinan pastoral, pembinaan jemaat, pemuridan, teologi praktika*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role of pastoral leadership in fostering the spiritual maturity of the congregation amid the challenges of contemporary church life. The background of this research is based on the phenomenon of a gap between high religious activity and the relatively low level of spiritual maturity among church members. This study employs a qualitative approach with a descriptive design, utilizing data collection methods such as in-depth interviews, observation, and documentation involving pastors, ministry leaders, and active church members. The data were analyzed thematically to understand the relationship between pastoral leadership and the spiritual growth of the congregation. The findings reveal that pastoral leadership plays a strategic role in shaping the spiritual*

*maturity of the congregation through three main aspects: consistent teaching of the Word of God, exemplary Christian living, and relational pastoral care. Biblical teaching helps congregants understand and live out their faith more deeply, while the pastor's personal example strengthens the internalization of Christian values. Relational pastoral care is also proven effective in supporting the spiritual growth of church members. In addition, the presence of structured discipleship systems contributes significantly to the spiritual maturity of the congregation. However, this study also identifies several challenges, such as the influence of modern life that limits congregational involvement in spiritual formation and the tendency toward ritualistic religiosity. Therefore, a model of pastoral leadership oriented toward continuous discipleship and spiritual formation is necessary. This research contributes to the development of practical theology and serves as a reference for churches in developing effective leadership to build the spiritual maturity of their congregations.*

**Keywords:** *pastoral leadership, spiritual maturity, church leadership, congregational development, discipleship, practical theology*

## **Pendahuluan**

Kepemimpinan dalam gereja merupakan salah satu aspek penting yang menentukan pertumbuhan dan kedewasaan rohani jemaat. Dalam perspektif teologi Kristen, gembala jemaat bukan sekadar pemimpin organisasi, tetapi seorang pelayan Tuhan yang dipanggil untuk membimbing, mengajar, dan memelihara kehidupan iman jemaat. Alkitab menggambarkan peran gembala sebagai seorang yang menjaga, menuntun, serta memberikan teladan bagi umat Allah. Dalam surat-surat rasuli, khususnya dalam Efesus 4:11–13, dijelaskan bahwa Tuhan memberikan pemimpin-pemimpin rohani kepada gereja untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan sehingga jemaat dapat bertumbuh menuju kedewasaan rohani dan kesatuan iman di dalam Kristus. Dengan demikian, kepemimpinan gembala memiliki peran strategis dalam membentuk kehidupan spiritual jemaat agar tidak hanya bertumbuh secara jumlah, tetapi juga secara kualitas iman.

Namun demikian, realitas kehidupan gereja pada masa kini menunjukkan adanya berbagai tantangan yang memengaruhi proses pembentukan kedewasaan rohani jemaat. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta arus budaya modern sering kali memengaruhi pola kehidupan beriman. Banyak jemaat yang aktif secara ritual dalam kegiatan gereja, tetapi belum menunjukkan kedewasaan rohani yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Kedewasaan rohani seharusnya tercermin dalam karakter Kristiani, kedalaman relasi dengan Tuhan, serta tanggung jawab dalam pelayanan dan kehidupan sosial. Akan tetapi, dalam banyak kasus, jemaat masih mengalami stagnasi rohani, kurang memiliki pemahaman Alkitab yang mendalam, serta kurang terlibat secara aktif dalam pelayanan gereja.

Kondisi tersebut menimbulkan kegelisahan tersendiri bagi kehidupan bergereja saat ini. Gereja sering kali lebih menekankan pada aktivitas program dan kegiatan keagamaan, sementara proses pembinaan rohani jemaat belum berjalan secara optimal. Selain itu, gaya kepemimpinan dalam gereja juga beragam, dan tidak semuanya berfokus pada pembentukan kedewasaan rohani jemaat. Dalam beberapa kasus, kepemimpinan gereja

cenderung bersifat administratif dan organisatoris, sehingga fungsi pastoral dan pembinaan rohani kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Padahal, seorang gembala dipanggil bukan hanya untuk memimpin secara struktural, tetapi juga untuk menjadi pembimbing rohani yang menuntun jemaat menuju pertumbuhan iman yang matang.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya kepemimpinan pastoral dalam kehidupan gereja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang bersifat melayani (*servant leadership*) memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan jemaat dalam pelayanan dan pertumbuhan iman. Penelitian lain menekankan bahwa pembinaan rohani melalui pengajaran firman Tuhan, pemuridan, dan teladan hidup pemimpin gereja merupakan faktor penting dalam membangun kedewasaan rohani jemaat. Selain itu, beberapa studi dalam bidang teologi praktika juga menunjukkan bahwa gereja yang memiliki sistem pembinaan jemaat yang baik cenderung menghasilkan jemaat yang lebih matang secara spiritual dan aktif dalam kehidupan pelayanan. Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kepemimpinan gembala secara konkret dapat berperan dalam membentuk kedewasaan rohani jemaat di tengah tantangan kehidupan gereja masa kini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan gembala dalam membangun kedewasaan rohani jemaat serta mengidentifikasi faktor-faktor kepemimpinan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan iman jemaat. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan pastoral dengan proses pembinaan rohani dalam kehidupan gereja.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan suatu pendekatan kepemimpinan pastoral yang berpusat pada pembinaan rohani jemaat melalui tiga aspek utama, yaitu pengajaran firman Tuhan yang konsisten, teladan hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, serta pendampingan pastoral yang bersifat relasional. Kepemimpinan gembala yang efektif tidak hanya berfokus pada pengelolaan organisasi gereja, tetapi juga pada proses pemuridan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan jemaat dapat mengalami pertumbuhan iman yang lebih mendalam, memiliki karakter yang serupa dengan Kristus, serta mampu berperan aktif dalam pelayanan dan kesaksian di tengah masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi praktika, khususnya dalam memahami pentingnya kepemimpinan gembala yang berorientasi pada pembentukan kedewasaan rohani jemaat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pemimpin gereja dalam mengembangkan model kepemimpinan yang lebih efektif dan relevan bagi kehidupan gereja masa kini.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran kepemimpinan gembala dalam membangun kedewasaan rohani jemaat. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha menggali makna, pengalaman, serta proses yang terjadi dalam kehidupan bergereja, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pastoral dan pertumbuhan rohani jemaat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

bagaimana kepemimpinan gembala dijalankan serta bagaimana dampaknya terhadap kehidupan spiritual jemaat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fenomena kepemimpinan gembala dalam konteks kehidupan gereja serta bagaimana kepemimpinan tersebut berperan dalam proses pembinaan dan pertumbuhan rohani jemaat. Fokus penelitian diarahkan pada praktik kepemimpinan gembala, pola pembinaan rohani yang dilakukan, serta respons jemaat terhadap kepemimpinan tersebut dalam kehidupan gereja.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari para informan yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan pelayanan gereja, seperti gembala jemaat, penatua atau pemimpin pelayanan, serta beberapa anggota jemaat yang aktif dalam kegiatan gereja. Informan dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku teologi, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan pastoral, kedewasaan rohani, dan pelayanan gereja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari para informan mengenai pengalaman mereka terkait kepemimpinan gembala dan proses pembinaan rohani dalam gereja. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan gereja seperti ibadah, pengajaran firman Tuhan, kelompok pemuridan, serta bentuk pelayanan lainnya yang berkaitan dengan pembinaan rohani jemaat. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen gereja, bahan pengajaran, serta catatan pelayanan yang dapat mendukung data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Proses analisis dimulai dengan mengorganisasi data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan kepemimpinan gembala dan kedewasaan rohani jemaat. Setelah itu dilakukan proses interpretasi untuk memahami makna dari data yang telah dikumpulkan serta menghubungkannya dengan konsep-konsep teologis dan teori kepemimpinan pastoral yang relevan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran kepemimpinan gembala dalam membangun kedewasaan rohani jemaat.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan serta memeriksa kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

Melalui metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan gembala dijalankan dalam kehidupan gereja serta bagaimana kepemimpinan tersebut berkontribusi dalam membangun kedewasaan rohani jemaat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

refleksi teologis sekaligus rekomendasi praktis bagi gereja dalam mengembangkan kepemimpinan pastoral yang lebih efektif dalam membina kehidupan iman jemaat.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan gembala memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kedewasaan rohani jemaat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan dalam kehidupan pelayanan gereja, ditemukan bahwa kedewasaan rohani jemaat tidak terjadi secara otomatis, melainkan melalui proses pembinaan yang konsisten dan terarah yang dipimpin oleh gembala sebagai pemimpin rohani.<sup>1</sup> Kepemimpinan gembala yang berfokus pada pelayanan, pengajaran firman Tuhan, serta pendampingan pastoral terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan iman jemaat.<sup>2</sup>

Temuan penelitian menunjukkan bahwa salah satu peran utama gembala dalam membangun kedewasaan rohani jemaat adalah melalui pelayanan pengajaran firman Tuhan yang berkelanjutan.<sup>3</sup> Pengajaran yang alkitabiah dan relevan dengan kehidupan sehari-hari membantu jemaat memahami kehendak Tuhan serta mengaplikasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan mereka.<sup>4</sup> Dalam konteks ini, gembala tidak hanya berperan sebagai pengkhotbah dalam ibadah, tetapi juga sebagai pengajar yang menuntun jemaat untuk semakin mengenal kebenaran firman Tuhan secara mendalam.<sup>5</sup> Jemaat yang secara rutin menerima pengajaran firman Tuhan menunjukkan pemahaman iman yang lebih baik serta memiliki komitmen yang lebih kuat dalam menjalani kehidupan Kristiani.<sup>6</sup>

Selain melalui pengajaran, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa teladan hidup gembala menjadi faktor penting dalam membentuk kedewasaan rohani jemaat. Jemaat cenderung menilai dan meneladani kehidupan rohani pemimpinnya.<sup>7</sup> Ketika seorang gembala menunjukkan integritas, kerendahan hati, serta kesetiaan dalam pelayanan, jemaat akan lebih terdorong untuk menghidupi nilai-nilai iman yang sama dalam kehidupan mereka.<sup>8</sup> Sebaliknya, apabila kepemimpinan rohani tidak disertai dengan teladan hidup yang baik, maka pembinaan rohani jemaat menjadi kurang efektif.<sup>9</sup> Oleh karena itu, kehidupan pribadi gembala memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembentukan karakter rohani jemaat.<sup>10</sup>

---

<sup>1</sup> J. Silitonga, *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=ogY5EAAAQBAJ>.

<sup>2</sup> P. C. Nelson, *Doktrin-Doktrin Alkitab: Pedoman Mengenai Kepercayaan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah - Gandummas* (Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=VSI-DwAAQBAJ>.

<sup>3</sup> D. Heward-Mills, *Kenali Musuhmu Yang Tak Terlihat...Dan Kalahkan Mereka!* (Dag Heward-Mills, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=DGJqDwAAQBAJ>.

<sup>4</sup> G. Agbo and G. Agbo, *Kuasa Doa Tengah Malam* (Tektime, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=gr2WDwAAQBAJ>.

<sup>5</sup> J. Situmorang, *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi Dan Kuasa-Nya* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=-KE5EAAAQBAJ>.

<sup>6</sup> M. B. A. Dipl. -Ing. Agus Biyanto, *GEREJA YANG KUDUS DAN AM(BRUK?)* (Agus Biyanto, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=NrLfdwAAQBAJ>.

<sup>7</sup> O. K. Aji, *Being Radical For Jesus* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=5KQ5EAAAQBAJ>.

<sup>8</sup> A. Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal* (Prenada Media, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=Vzq2DwAAQBAJ>.

<sup>9</sup> D. Heward-Mills, *Kebenaran Kunci Bagi Para Petobat Baru* (Dag Heward-Mills, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=IGJqDwAAQBAJ>.

<sup>10</sup> W. Lee and Y. P. I. Indonesia, *Pelajaran-Hayat 1 Korintus* (Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=IokTEAAAQBAJ>.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pendampingan pastoral yang bersifat relasional menjadi sarana yang efektif dalam membangun kedewasaan rohani jemaat.<sup>11</sup> Pendampingan tersebut dapat dilakukan melalui kunjungan pastoral, konseling rohani, kelompok kecil, maupun kegiatan pemuridan.<sup>12</sup> Melalui hubungan yang lebih dekat antara gembala dan jemaat, proses pembinaan rohani dapat berlangsung secara lebih personal dan mendalam.<sup>13</sup> Jemaat merasa diperhatikan, didampingi, dan didorong untuk bertumbuh dalam iman.<sup>14</sup> Pendampingan yang konsisten membantu jemaat menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta memperkuat komitmen mereka dalam mengikuti Kristus.<sup>15</sup>

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gereja yang memiliki sistem pembinaan jemaat yang terstruktur cenderung menghasilkan jemaat yang lebih matang secara rohani.<sup>16</sup> Program-program seperti kelompok pemuridan, persekutuan doa, pendalaman Alkitab, serta pelatihan pelayanan menjadi sarana penting dalam membentuk kehidupan iman jemaat.<sup>17</sup> Dalam hal ini, peran gembala sangat diperlukan untuk merancang, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan program pembinaan tersebut agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pertumbuhan rohani jemaat.<sup>18</sup>

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pembentukan kedewasaan rohani jemaat.<sup>19</sup> Salah satu tantangan utama adalah pengaruh kehidupan modern yang cenderung membuat jemaat lebih sibuk dengan berbagai aktivitas duniawi sehingga kurang memiliki waktu untuk memperdalam kehidupan rohani.<sup>20</sup> Selain itu, adanya kecenderungan sebagian jemaat yang hanya berfokus pada kegiatan ibadah tanpa memiliki komitmen untuk bertumbuh dalam pemahaman firman Tuhan juga menjadi hambatan dalam proses pembinaan rohani.<sup>21</sup>

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan gembala yang efektif harus berorientasi pada pembentukan kedewasaan rohani jemaat melalui pendekatan yang holistik.<sup>22</sup> Kepemimpinan pastoral tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan organisasi gereja, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk membina,

---

<sup>11</sup> H. GP and B. Yudho, Abraham Alex Tanuseputra : Sang Visioner: Visi, Misi, Dan Tantangan Dalam Perjalanan Hidup, Panggilan Maupun Pelayanannya (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=bGs4EAAAQBAJ>.

<sup>12</sup> I. Timotius Subekti, Pelayanan Api: Membangkitkan Pelayanan Dan Mengobarkan Pelayanan Yang Penuh Kuasa Pada Akhir Zaman (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=MqI5EAAAQBAJ>.

<sup>13</sup> D. N. CH, JMS – 1 (Jesus Is My Savior): Surat Terbuka Untuk Anak-Anakku (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), <https://books.google.co.id/books?id=iTjhEAAAQBAJ>.

<sup>14</sup> P. Ellingworth et al., Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat 1 Korintus, Pedoman Penafsiran Alkitab (Lembaga Alkitab Indonesia, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=S9-aDwAAQBAJ>.

<sup>15</sup> S. D. R. Purweni, You Ask Bible Answers (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=UFs5EAAAQBAJ>.

<sup>16</sup> M. Suyadi, 546 Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Orang Kristen (Penerbit ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=vE3EAAAQBAJ>.

<sup>17</sup> D. E. Handojo, The Fire Of Praise And Worship (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=f0wXEAQAQBAJ>.

<sup>18</sup> M. A. M. M. Dr. Jisman Nainggolan, Gerakan Pentakostalisme Dan Sejarah Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) - Jejak Pustaka (Jejak Pustaka, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=aRwnEQAAQBAJ>.

<sup>19</sup> D. R. Wallis, Langkah-Langkah Pertumbuhan Rohani (Zion Christian Publishers, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=GJzqDwAAQBAJ>.

<sup>20</sup> T. B. Surono, Bincang-Bincang Dengan Guru Agung (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=yoE5EAAAQBAJ>.

<sup>21</sup> S. T. Pdt. Natan Journawa, 52 Ikhtisar Khotbah Kisah Para Rasul (Penerbit Andi, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=4kUYEQAAQBAJ>.

<sup>22</sup> M. Y. Matalu, Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed (Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=hTBhEAAAQBAJ>.

membimbing, dan memuridkan jemaat secara berkelanjutan.<sup>23</sup> Dengan mengintegrasikan pengajaran firman Tuhan, teladan hidup, serta pendampingan pastoral yang relasional, gembala dapat berperan secara signifikan dalam membangun kehidupan iman jemaat yang semakin dewasa.<sup>24</sup>

Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab kegelisahan yang muncul dalam kehidupan bergereja saat ini, yaitu adanya kesenjangan antara aktivitas keagamaan dan kedewasaan rohani jemaat.<sup>25</sup> Melalui kepemimpinan gembala yang berfokus pada pemuridan dan pembinaan rohani yang berkesinambungan, gereja dapat menjadi komunitas iman yang tidak hanya aktif secara kegiatan, tetapi juga bertumbuh dalam kedalaman iman dan karakter Kristiani.<sup>26</sup> Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan pastoral yang berorientasi pada pembentukan kedewasaan rohani jemaat menjadi salah satu langkah penting bagi gereja dalam menghadapi tantangan kehidupan spiritual di era modern.<sup>27</sup>

### Daftar Pustaka

- Agbo, G., and G. Agbo. *Kuasa Doa Tengah Malam*. Tekttime, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=gr2WDwAAQBAJ>.
- Aji, O. K. *Being Radical For Jesus*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=5KQ5EAAAQBAJ>.
- CH, D. N. *JMS – 1 (Jesus Is My Savior): Surat Terbuka Untuk Anak-Anakku*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023. <https://books.google.co.id/books?id=iTjhEAAAQBAJ>.
- Dipl. -Ing. Agus Biyanto, M. B. A. *GEREJA YANG KUDUS DAN AM(BRUK?)*. Agus Biyanto, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=NrLFDwAAQBAJ>.
- Dr. Jisman Nainggolan, M. A. M. M. *Gerakan Pentakostalisme Dan Sejarah Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=aRwnEQAAQBAJ>.
- Ellingworth, P., H. Hatton, K. H. Tambur, et al. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat 1 Korintus*. Pedoman Penafsiran Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=S9-aDwAAQBAJ>.
- GP, H., and B. Yudho. *Abraham Alex Tanuseputra: Sang Visioner: Visi, Misi, Dan Tantangan Dalam Perjalanan Hidup, Panggilan Maupun Pelayanannya*. Penerbit Andi, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=bGs4EAAAQBAJ>.
- Handojo, D. E. *The Fire Of Praise And Worship*. Penerbit Andi, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=f0wXEAAAQBAJ>.
- Heward-Mills, D. *Kebenaran Kunci Bagi Para Petobat Baru*. Dag Heward-Mills, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=IGJqDwAAQBAJ>.

---

<sup>23</sup> M. T. M. P. K. Pdt. Dr. Joshua Mangiring Sinaga and S. M. Pustaka, DOGMATIKA DASAR BETESDA (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=I7R9EAAAQBAJ>.

<sup>24</sup> S. M. Horton, Oknum Roh Kudus (Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=zSeDDwAAQBAJ>.

<sup>25</sup> B. Sirait and S. Wiyono, Jawaban Inspiratif 2 (Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=b9qEEAAAQBAJ>.

<sup>26</sup> L. A. S, Smart Book Of Christianity Perjanjian Baru (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=gqI5EAAAQBAJ>.

<sup>27</sup> P. Lase, Mengenal Kehendak Allah (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=36A5EAAAQBAJ>.

- Heward-Mills, D. *Kenali Musuhmu Yang Tak Terlihat...Dan Kalahkan Mereka!* Dag Heward-Mills, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=DGJqDwAAQBAJ>.
- Horton, S. M. *Oknum Roh Kudus*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=zSeDDwAAQBAJ>.
- Lase, P. *Mengenal Kehendak Allah*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=36A5EAAAQBAJ>.
- Lee, W., and Y. P. I. Indonesia. *Pelajaran-Hayat 1 Korintus*. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=IokTEAAAQBAJ>.
- Liliweri, A. *Komunikasi AntarPersonal*. Prenada Media, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=Vzq2DwAAQBAJ>.
- Matalu, M. Y. *Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed*. Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=hTBhEAAAQBAJ>.
- Nelson, P. C. *Doktrin-Doktrin Alkitab: Pedoman Mengenai Kepercayaan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah - Gandummas*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=VSI-DwAAQBAJ>.
- Pdt. Dr. Joshua Mangiring Sinaga, M. T. M. P. K., and S. M. Pustaka. *DOGMATIKA DASAR BETESDA*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=l7R9EAAAQBAJ>.
- Pdt. Natan Jurnawa, S. T. *52 Ikhtisar Khotbah Kisah Para Rasul*. Penerbit Andi, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=4kUYEQAAQBAJ>.
- Purweni, S. D. R. *You Ask Bible Answers*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=UFs5EAAAQBAJ>.
- S, L. A. *Smart Book Of Christianity Perjanjian Baru*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=gqI5EAAAQBAJ>.
- Silitonga, J. *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=ogY5EAAAQBAJ>.
- Sirait, B., and S. Wiyono. *Jawaban Inspiratif 2*. Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=b9qEEAAAQBAJ>.
- Situmorang, J. *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi Dan Kuasa-Nya*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-KE5EAAAQBAJ>.
- Surono, T. B. *Bincang-Bincang Dengan Guru Agung*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=yoE5EAAAQBAJ>.
- Suyadi, M. *546 Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Orang Kristen*. Penerbit ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-vE3EAAAQBAJ>.
- Timotius Subekti, I. *Pelayanan Api: Membangkitkan Pelayanan Dan Mengobarkan Pelayanan Yang Penuh Kuasa Pada Akhir Zaman*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=MqI5EAAAQBAJ>.